

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR AL-ISLAM DI SMAN 1 KERUAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SUKRANUDIN

Email : sukranudin7@gmail.com

Afiliasi : STIT Bahana Wali

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan mempermudah guru dalam mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang efisien dan kondusif. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai perantara atau alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi kelas dan lingkungan belajar. Dengan adanya media dalam pembelajaran peserta didik dirasa akan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran, tanpa motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan belajar.

Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMAN 1 Keruak tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Islam serta upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas X yang berjumlah 153 peserta didik, sedangkan sampel pada penelitian berpedoman pada jika populasi sekitar 100 maka sampel diambil sebesar 30% , yaitu berjumlah 46 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner/ pembagian angket terhadap beberapa responden yang telah dipilih dan dengan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian ini, digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* yang datanya diperoleh melalui pembagian kuesioner/angket yang kemudian diambil sebuah kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMAN 1 Keruak tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data. Berdasarkan hasil penelitian ternyata harga *Chi Kuadrat hitung*

(lebih kecil dari harga *Chi kuadrat tabel* (baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%. Dimana nilai *Chi Kuadrat hitung* adalah 7,276 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* (pada taraf signifikan 1% adalah

21,666 dan taraf signifikan 5% adalah 16,919. Dengan demikian bahwa harga *Chi Kuadrat hitung* 7,276 lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat tabel* taraf signifikan 1% maupun 5% yaitu $21,666 < 7,276 < 16,919$.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin maju dan semakin mendorong usaha-usaha perbaikan terhadap pemanfaatan hasil-hasil teknologi terhadap proses atau jalannya pembelajaran. Situasi saat ini membuat seorang guru pendidik untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan juga teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar para peserta didik.

Di zaman teknologi canggih seperti saat ini kita sebagai konsumen dituntut untuk tidak menjadi seorang yang gagap teknologi (gaptek), apalagi bagi seorang guru pendidik yang mana teknologi yang canggih ini bisa digunakan guna kebutuhan pendukung dalam keberhasilan mengajarnya. Penggunaan juga pemanfaatan teknologi elektronik atau teknologi yang canggih berbasis multimedia ini bisa merubah kondisi atau suasana yang terlihat berbeda pada aktifitas pembelajaran serta bisa membantu para peserta didik agar lebih aktif ikut berpartisipasi didalamnya. Guru di sini mempunyai peran utama dalam memberikan pengetahuan (*cognitif*), sikap dan nilai (*affective*) dan ketrampilan (*psikomotor*) kepada anak didik.

Sedangkan dalam proses pembelajaran yang menjadi persoalan utama adalah metode dan media sarana pembelajaran yang sesuai dengan pokok pembahasan mata

pelajaran yang dianggap efektif dan relevan dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil ketika prasurvey yang peneliti lakukan di SMAN 1 Keruak pada tanggal 9 November 2018, melalui wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 peserta didik kelas X, pelajaran Al-Islam pada umumnya tidak dianggap oleh peserta didik sebagai pelajaran yang sukar. Para peserta didik tidak pernah mengkategorikan mata pelajaran Al-Islam sebagai momok seperti halnya mata pelajaran Matematika, Fisika, Bahasa Inggris, dan lain-lain. Tetapi pada kenyataannya nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam tidak lebih baik dari mata pelajaran yang dianggap sukar tersebut.

Permasalahan ini muncul bukan hanya karena kemampuan dan motivasi belajar peserta didik yang kurang, namun ketika peneliti menanyakan tentang sejauh mana media digunakan atau seringkah guru menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung. Para peserta didik tersebut mereka mengatakan bahwa dalam pembelajaran guru sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru Al-Islam dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peneliti juga menanyakan kepada 10 peserta didik tersebut, tentang lebih suka mana antara ketika guru mengajar dengan menggunakan media dengan ketika tidak menggunakan media dan apa alasannya. Dan mayoritas dari mereka mengatakan bahwa mereka lebih suka ketika guru menggunakan media, dengan alasan ketika guru menggunakan media maka materi yang disampaikan oleh guru tersebut lebih mudah difahami, kemudian mereka tidak cepat bosan ketika belajar, proses pembelajaran akan

lebih menarik karena mereka tidak hanya mendengarkan guru menyampaikan materi namun mereka juga bisa melihat slide atau video yang disediakan oleh guru.

Peneliti juga sempat menanyakan tentang sejauh mana guru menggunakan media ketika mengajar dan bagaimana hasil belajar Al-Islam para peserta didik selama ini. Guru tersebut menyampaikan tidak selalu menggunakan media ataupun LCD-Proyektor ketika mengajar di kelas. Dan terkait hasil belajar beliau mengatakan bahwa hasil belajar Al-Islam peserta didik jika dilihat dari hasil ulangan dan praktik banyak sekali dari mereka memang yang hasilnya kurang memuaskan bahkan ada yang kurang dari KKM.

Hasil yang kurang memuaskan yang peserta didik peroleh ini bisa dipicu dari adanya beberapa permasalahan, seperti banyaknya peserta didik yang sering meremehkan atau menganggap gampang mata pelajaran Al-Islam, proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga peserta didik akan merasa cepat bosan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya bahkan mereka hanya duduk diam dan enggan bertanya padahal banyak materi yang kemungkinan mereka belum fahami, dan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari sang guru ketika di kelas.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pembelajaran dengan hasil yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran, makin tinggi pula hasil atau produk dari pembelajaran tersebut.

Kepada pembaca, peneliti ingin membagi pengetahuan tentang pengaruh media pembelajaran berbasis media audio-visual ini terhadap hasil belajar Al-Islam peserta didik SMAN 1 Keruak.

Banyaknya alat-alat teknologi atau media-media canggih yang dimanfaatkan dalam pembelajaran seperti media komputer, LCD proyektor yang merupakan alat modern berbasis multimedia. Melalui media atau teknologi seperti itu maka pendidik bisa dengan mudah menyampaikan materi juga tugas-tugas secara interaktif serta variatif kepada para peserta didiknya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diketahui bahwasannya penggunaan multimedia dan salah satunya teknologi berbasis media audio-visual yang dimanfaatkan ini dapat membantu bahkan bisa mempermudah pendidik dalam upaya untuk meningkatkan juga menciptakan sikap semangat serta menumbuhkan kualitas belajar peserta didik. Dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media, maka ini bisa menjadi alternatif yang juga bisa membantu peserta didik dalam belajar. Problem yang dihadapi disini yaitu bagaimana proses penggunaan model pembelajaran tersebut yang menjadi media pembelajaran menjadi pendukung pada aktifitas pembelajaran disekolah.

II. PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang optimal.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga akan tercipta

kondisi belajar yang kondusif dimana penerimanya adapat melakukan peoses belajar secara efektif dan efisien.

Dengan adanya dukungan dari media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, peserta didik lebih semangat melakukan kegiatan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran seorang guru (pendidik) mempunyai tugas untuk mendorong, mwmbimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didiknya untuk mencapai tujuan. Maka dengan demikian peranan guru (pendidik) lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar para peserta didik.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada 46 responden di SMAN 1 Keruak pada kelas X, diketahui bahwa terdapat faktor negatif dari media pembelajaran. Maksudnya dari hasil analisis yang dilakukan penulis bahwa dari pengolahan data tentang media pembelajaran berupa kuesioner (angket) dengan data hasil belajar berupa legger atau nilai hasil semester diketahui hasil akhir chi kuadrat yang didapat sebesar 7,276. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain dugaan awal bahwa ada pengaruh antara media pembelajan terhadap hasil belajar Al-Islam ini tidak benar.

Ketika H_a ditolak maka berarti H_o pada penelitian ini diterima, atau dengan kata lain bahwa tidak ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam pada kelas X SMAN 1 Keruak. Hasil analisis x_{tabel} pada $db=9$ untuk taraf signifikan 5% yaitu 16,919 dan pada $db=9$ untuk taraf sidnifikan 1% yaitu 21,666 nilai chi kuadrat (x_{xy}) lebih kecil dari nilai r tabel (x_{tabel}) tersebut yakni $16,919 < 7,276 < 21,666$.

Dari hasil analisis χ^2 diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0.3694 yang kemudian di konversikan menjadi Phi agar dapat dianggap sebagai nilai r_{xy} sehingga menjadi 0.397. Jika dilihat dari data interpretasi interval product moment nilai sebesar ini berada di antara nilai 0,20 sampai dengan 0,399 memiliki tingkat yang rendah,

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMAN 1 Keruak tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada kelas X, meskipun tingkat tidak ada pengaruh antara keduanya tergolong pada tingkat rendah namun hal tersebut tidak boleh diabaikan.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMAN 1 Keruak tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yang diperoleh hasil χ^2 hitung sebesar 7,276, yang kemudian setelah dikonsultasikan dengan χ^2 tabel dengan $df=9$ baik pada taraf signifikan 5% (16,919) maupun pada taraf signifikan 1% (21,666) ternyata nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabelnya. Sehingga pada penelitian ini hipotesis alternative (H_a) ditolak dan H_0 diterima namun dengan tingkat hubungan rendah.

Dapat disimpulkan pada penelitian ini media pembelajaran tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA SMAN 1 Keruak tahun pelajaran

2019/2020. Meskipun tergolong rendah tingkat tidak ada pengaruhnya namun hal tersebut tidak bisa diabaikan karena media pembelajarn merupakan salah satu faktor eksternal yang bias berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Islam peserta didik.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMAN 1 Keruak tahun pelajaran 2019/2020, yaitu: (1) Bagi guru, diharapkan agar lebih sering lagi dalam penggunaan media ketika proses pembelajaran dikelas. (2) Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran Al-Islam, serta lebih memperhatikan lagi guru ketika mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipler*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Dedi Wahyudi, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Akhlak Dengan Program Prezi (Studi Di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2013-2014)*. Jurnal Jpsd Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, vol 1, no1/ 2015
- Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008.

- Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015
- Hamruni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Heri Setiawan, *Peran Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Islam 3 Surakarta/2012*
- Hidayat Rizal dan Satriyo Adhi, *Perancangan Dan Pembuatan Mobile Learning Interaktif Berbasis Android Dengan Metode Personal Extreme Programming,* *Jurnal of Informatics and Technology* 2, no. 3/ 2013
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kementerian Agama, *Akidah Islam: Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*,
- Latifah Dan Isnaini, *“Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Mi An-Nur Pekalipan Kota Cirebon.,”* N.D., 1–15
- Misbahuddin Jamal, *“Konsep Al-Islam Dalam Al-Quran,” Jurnal Al- Ulum* 11, No. 2/ Desember 2011
- Muhammad Khoirun Aziz, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PAF,* Skripsi/2015
- Mustakim dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* , Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Nana Sudjana Dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran: Penggunaan Dan Pembuatan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2011

Nispi Syahbani, “*Pendayagunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*”
At-Talim 4 (2013)

Nursetya Danusaputra, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android Pada Materi Senyawa Hidrokarbon Sebagai Media Pembelajaran Kimia SMA/MA Kelas XI/*
2015

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada, 2014.

Sasmito Adi Prawiro and Andjrah Hamzah Irawan, *Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas 4 SD Dengan Metode Learning The Actual Object,*” Jurnal Sains Dan Seni ITS, vol. 1, no. 1/ 2012

Sri Suryani, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Kimia Di MA Negeri 1(Model) Lubuk Linggau/* 2016

Sukarno, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang*” (IAIN Walisongo, 2009)

Wahyu, Harpani Matnuh, Dan Diah Triani, “*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran,*” Jurnal Pendidikan 4, No. 7 (2014): 530–36.